

BAB III

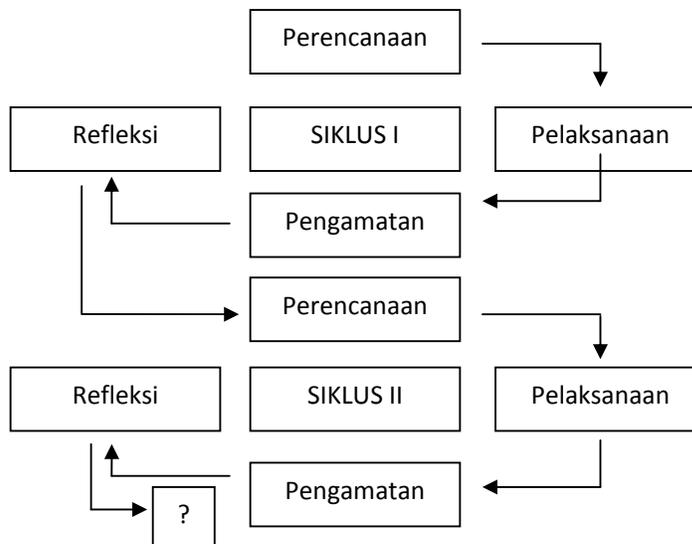
METODOLOGI PENELITIAN

A. Rencana Kegiatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas menurut Dave Ebbut dikutip oleh Sarwiji Suwandi, penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang mereka lakukan dan melalui refleksi atas hasil tindakan tersebut.¹

1. Model Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :²



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas

¹Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2009), Cet. 2, hlm. 9.

²Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), Cet.8, hlm. 16.

2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui metode *jigsaw learning*. Pendekatan ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam materi pokok sifat-sifat terpuji di kelas VII C SMP N 2 Warureja Tegal. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu ibu Hema Iriani, S. Ag.

a. Persiapan

1. Permohonan ijin kepada Kepala SMP N 2 Warureja Tegal.
2. Pengamatan dan wawancara kegiatan pengamatan dilakukan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan kegiatan wawancara dilakukan dengan guru PAI.
3. Mendefinisikan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.
4. Menyusun rencana penelitian.
5. Kesepakatan jadwal penelitian.

b. Pelaksanaan

1) Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan kelas VIIC yang diampu oleh ibu Hema. Langkah-langkah dalam siklus I dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk RPP dan bahan untuk diskusi.
- b) Peneliti bersama dengan guru.

1. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan.
 2. Menentukan pokok bahasan.
 3. Mengembangkan skenario pembelajaran.
 4. Menyiapkan sumber belajar.
 5. Mengembangkan format evaluasi.
 6. Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif.

b. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *jigsaw learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam materi pokok sifat-sifat terpuji. Pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut :

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *jigsaw learning* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan keaktifan belajar di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I terkait dengan pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam materi pokok sifat-sifat terpuji dengan metode *jigsaw learning*.
- 4) Guru menerapkan metode *jigsaw learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di setiap materi pembelajaran.
- 5) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- 6) Untuk menghemat waktu pembelajaran di dalam kelas terkait dengan komponen pembelajaran kontekstual yaitu pembentukan

kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.

- 7) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut melalui diskusi antar kelompok diharapkan siswa dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas.
- 8) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan di dalam kehidupan nyata terhadap suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- 9) Guru melaksanakan evaluasi secara lisan individual.

c. Pengamatan

- 1) Guru bersama peneliti keaktifan belajar peserta didik pada siklus I.
- 2) Guru bersama penelitian pengamatan dimulai dari permasalahan yang muncul dari awal hingga akhir pembelajaran. Kemudian guru dan peneliti memberikan indikator keaktifan yang telah disiapkan.
- 3) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

2) Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas VII C adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I. Penekanan pada siklus ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap keaktifan belajar peserta didik di kelas dengan metode *jigsaw learning*.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
- c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran PAI materi pokok sifat-sifat terpuji.
- e) Guru melakukan evaluasi secara individual.

3) Pengamatan

- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrument yang telah tersedia. Fokus

pengamatan adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran mengerjakan tugas sesuai dengan skenario pembelajaran.

- b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I.
- c) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang di alami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- d) Hasil pengamatan di analisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

4) Refleksi

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- b. Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan pada siklus II. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan atau diperbaiki pada siklus II.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi pada siklus I untuk tindakan berikutnya.
- d. Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus II.

3) Siklus III

Untuk pelaksanaan siklus III yang dilaksanakan di kelas VIIC adalah sebagai tindakan lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus II. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus III dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah.
- b. Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus III dengan melakukan revisi sesuai hasil

refleksi siklus II. Penekanan pada siklus ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa.

- c. Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap keaktifan belajar peserta didik di kelas dengan metode *jigsaw learning*.

2. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus II.

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
- c. Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- d. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *jigsaw learning* dalam pembelajaran PAI.
- e. Guru melakukan evaluasi secara individual.

3. Pengamatan

- a. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrument yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran mengerjakan tugas sesuai dengan skenario pembelajaran.
- b. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus II.
- c. Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- d. Hasil pengamatan di analisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus ketiga ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *jigsaw learning* yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi dasar mata pelajaran PAI secara maksimal.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada ruang lingkup masalah penelitian yang bertumpu pada upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi pokok sifat-sifat terpuji melalui metode *jigsaw learning* kelas VIIC SMP N 2 Warureja Tegal.

C. Subyek Penelitian

Jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di SMP Negeri 2 Warureja adalah 935 peserta didik, yang terdiri dari kelas VII 320 peserta didik, kelas VIII 316 peserta didik dan kelas IX 299 peserta didik. Sedangkan subyek yang akan diteliti peserta didik pada kelas VII khususnya kelas VIIC di SMP Negeri 2 Warureja Tegal.

Subyek yang akan diteliti adalah peserta didik pada kelas VIIC SMP N 2 Warureja Tegal, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Siswa Kelas VIIC di SMP N 2 Warureja Tegal

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Aditya Saputra	L
2.	Ahmad Rasmani	L
3.	Alif Kristi Mayanti	p
4.	Ana Rizkiyan Utami	P
5.	Astuti	P
6.	Ayu Kristi monica	P
7.	Aziz Slamet Makmur	L
8.	Beny pranata	L
9.	Deni hardiyani	L
10.	Dewi wulandari	P
11.	Dwi yoga pangestu	L
12.	Dyah pramesti	P

13.	Edi wiranto	L
14.	Galang setiadi	L
15.	Galih masruchi	L
16.	Haryanto arbi	L
17.	Ika fatmawati	P
18.	Indah rusdi artika	P
19.	Insan punanggi	L
20.	Iqbal kody	L
21.	Jepy to'atan	L
22.	Lutvian jaya abadi	L
23.	Moh. Norman nur fajar	L
24.	Muhammad hendi l	L
25.	Mutamimatul hikmah	P
26.	Neneng purwanti	P
27.	Pujiatun hikmah	P
28.	Purnomo	L
29.	Rindo setiawan	L
30.	Rudi hartono	L
31.	Sigit budiharso	L
32.	Siti fatmawati	P
33.	Sri puji lestari	P
34.	Susandi	L
35.	Tina nur hardiyanti	P
36.	Wahyuningsih	P
37.	Warsono	L
38.	Weni alfiyah	P
39.	Wivi cahyaningrum	P
40.	Wiwit rizqi fauziah	P

D. Indikator Penelitian

Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI, meliputi kemampuan dalam mengungkapkan pendapat, perhatian siswa terhadap penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, member kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok, memberi gagasan yang cemerlang, membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang, mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, memanfaatkan potensi anggota yang lain, dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah.

E. Kolaborator Penelitian

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru PAI SMP N 2 Warureja Tegal yaitu ibu Hema Iriani, S. Ag.

F. Instrumen Penelitian

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP pada siklus I, siklus II dan siklus III dibuat berdasarkan format yang tertuang dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Di dalam RPP tentang skenario pembelajaran pendidikan agama Islam materi pokok sifat-sifat terpuji menggunakan metode *jigsaw learning*.

2. Instrumen Pengamatan

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bias mengukur tercapainya kompetensi dasar materi pokok sifat-sifat terpuji. Dalam hal ini terutama untuk mengukur selama proses pelaksanaan pembelajarannya, yaitu mengamati keaktifan siswa di kelas.

G. Metode Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.³ Pengamatan dilakukan pada tiap siklus untuk mengamati proses penerapan *jigsaw learning* dan untuk mengamati keaktifan siswa. Observasi ini, dilakukan atau dilaksanakan dengan lembar observasi. Lembar observasi itu ada dua, yang pertama lembar penerapan *jigsaw learning* dan yang kedua lembar keaktifan

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 76

siswa serta membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang kemudian akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan serta tujuan yang telah ditentukan.⁴

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat tentang peningkatan keaktifan siswa di kelas. Wawancara ini ditujukan kepada siswa sebagai subyek yang akan diteliti selain itu juga kepada guru Pendidikan Agama Islam sebagai mitra kerja atau kolaborator dalam penelitian ini adalah Hema Iriani, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP N 2 Warureja Tegal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, perantara, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan kemampuan peserta didik.

b. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Dari hasil pengamatan diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan metode *jigsaw learning* yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan indikator keaktifan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan atau menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis

⁴*Ibid*, hlm. 82.

deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan metode *jigsaw learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam materi pokok sifat-sifat terpuji. Adapun data yang berbentuk kuantitatif berupa angka-angka untuk mengukur prosentase keaktifan siswa, maka dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

H. Indikator Kinerja

Tabel 3.2
Indikator Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran PAI

No	Indikator	Aspek perilaku yang diamati
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 sd 5) Indikator pencapaian di atas 65 %	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian siswa terhadap penjelasan guru. - Kerjasamanya dalam kelompok. - Kemampuan dalam mengungkapkan pendapat. - Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok. - Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat. - Memberi gagasan yang cemerlang. - Membuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang. - Keputusan berdasarkan pertimbangan anggota yang lain. - Memanfaatkan potensi anggota kelompok. - Saling membantu dan menyelesaikan masalah.